

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa konsep *Ūlul Ilmi* merupakan konsep berbasis Islam yang berusaha menanamkan ruh Alquran ke dalam dunia pendidikan, karena mengandung implikasi teoritis terhadap teori pendidikan Islam yang berbasis pada akal dan hati. Adapun secara khusus, makna *Ūlul Ilmi* dalam tafsir *mu'tabaroḥ* ialah seseorang yang memiliki ilmu berdasarkan realitas, berwawasan luas, kecerdasannya mampu mencapai makrifat, dan hatinya teguh bertauhid karena memiliki tingkatan *khasyyah* seperti para ulama. Ilmu yang dimaksud tidak sebatas ilmu agama saja, melainkan ilmu rasional serta ilmu empiric yang dapat mengantarkan keteguhan tauhid di dalam hatinya. Maka dari itu, sosok *Ūlul Ilmi* harus memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain, yakni memiliki nuansa *Ilāhiyyah*, spiritual dan bathiniyyah.

Karakteristik ini mencangkup pada enam ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, ranah sosial, ranah etika dan ranah spiritual. Namun, yang menjadi kunci utama karakteristik *Ūlul Ilmi* ialah menghasilkan *khasyyah* yang kuat terhadap *Rabb*-nya, sebagai sebab ilmu yang dimilikinya.

Tafsir *mu'tabaroḥ* menggambarkan beberapa peran dan fungsi *ūlul ilmi*. Esensi yang paling utama dalam peran dan fungsi tersebut ialah membina jiwa, akal dan hati, baik untuk dirinya maupun untuk umat manusia menjadi terarah, sehingga terciptanya keseimbangan jasmani dan rohani dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, orang yang berilmu dalam konsep Alquran bukan semata-mata yang memiliki banyak pemikiran, ide serta gagasan. Namun, orang yang berilmu harus mampu memberikan pengaruh hidup serta motivasi positif untuk mengarahkan umat menuju pencapaian hakikat *Rabb*-nya. Inilah fungsi yang utama, seseorang

yang bertindak setelah mengetahui ilmunya. Karena ilmu menjadi landasan utama ketika beramal.

Keseluruhan konsep itu memiliki implikasi teoritis terhadap pendidikan Islam. Implikasi tersebut meliputi pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, peran dan fungsi pendidikan, prinsip-prinsip pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan dan media pendidikan. Kesemuanya itu harus memberikan pengaruh positif pada akal dan hati agar dapat meningkatkan rasa kagum dan *kasyyah* kepada Allah SWT.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi Program Studi IPAI

Pengkajian terhadap berbagai ayat yang berkaitan dengan konsep *ūlul ilmi*, merupakan hal yang sangat penting dan sangat besar manfaatnya bagi kemajuan pendidikan Agama Islam. Karena memang pada dasarnya Alquran merupakan pedoman bagi kehidupan manusia, terutama dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya jika Program Studi IPAI lebih banyak mengembangkan pemahaman kepada setiap mahasiswanya untuk terus menerus mengkaji Alquran.

2. Rekomendasi bagi Bidang Penyelenggara Lembaga Pendidikan.

Dalam hasil penelitian ini ditemukan tujuan, peran, fungsi, prinsip, metode, pendidik dan peserta didik, serta media pendidikan yang di dalamnya menyangkut masalah-masalah pokok dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, sangat diharapkan dalam pendidikan formal bisa diterapkan dan dikembangkan lagi menyangkut hal-hal tersebut, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan Qur`āni.

3. Saran bagi Pendidik

Dalam penelitian ini, diharapkan para pendidik mampu menerapkan berbagai karakter yang telah dikemukakan dalam konsep *ūlul ilmi*. Di samping memiliki ilmu, seorang pendidik harus memiliki akhlak yang baik, mampu memberikan pengaruh positif, serta yang paling utama ialah

memiliki hati yang senantiasa bertauhid kepada-Nya. Sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan benar sesuai tuntunan *Ilāhi*.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Pengkajian mengenai konsep *Ūlul Ilmi* ini memiliki banyak kekurangan, *munasabah* ayat yang digunakan hanyalah sebagian, serta sumber yang digunakan mayoritas tidak bersumber dari bahasa aslinya. Maka dari itu, diharapkan para peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan yang ada, dengan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu serta mengkaji kembali dari berbagai sumber dari bahasa aslinya. Di samping itu, konsep *Ūlul Ilmi* memiliki kesamaan dengan konsep *ūlūl albab*, dan *ūlin nuha* dalam mempergunakan akalinya. Melihat eksistensi makna yang serupa tersebut dalam Alquran sangatlah banyak. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan pula dapat mengkaji mengenai konsep yang serupa dengan konsep *Ūlul Ilmi* lebih mendalam lagi. Hal tersebut dikarenakan masih banyak ilmu-ilmu yang Allah titipkan pada setiap ayat dan surah dalam Alquran.

